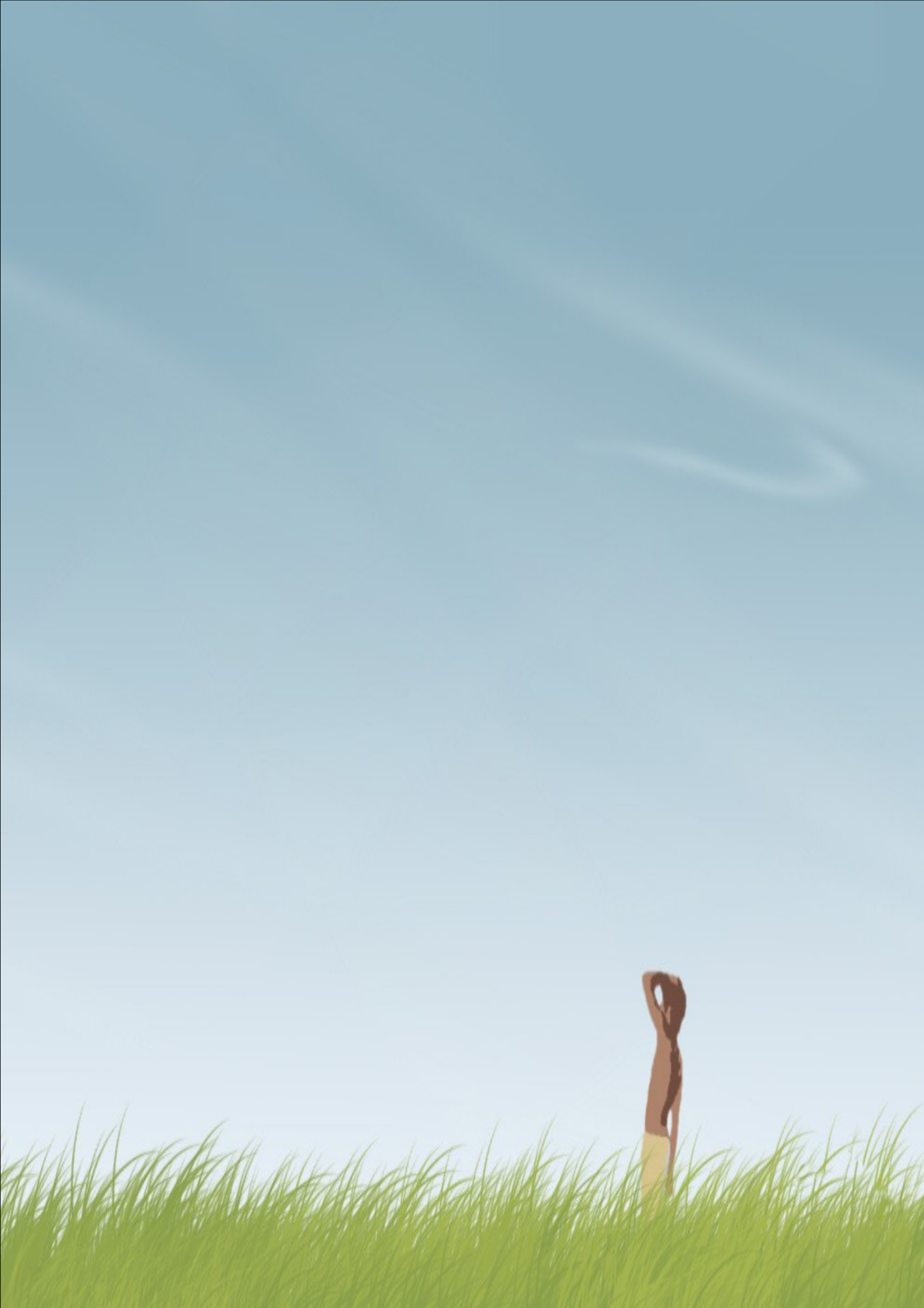




DINAS PANGAN
KABUPATEN PESISIR SELATAN
TAHUN ANGGARAN 2017



PEMERINTAH KABUPATEN PESISIR SELATAN
BADAN KETAHANAN PANGAN DAN PENYULUHAN

Jl. H. Agus Salim Telp. (0756) 21743, Fax. (0756) 22623 Painan

PROGRAM
PENINGKATAN KESEJAHTERAAN PETANI
KEGIATAN
PENINGKATAN KEMAMPUAN LEMBAGA PETANI
TAHUN ANGGARAN 2013
PAINAN, Oktober 2013

Sesuai Peraturan Menteri Pertanian Nomor 65/Permentan/OT.140/12/2010 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Ketahanan Pangan dan Peraturan Menteri Pertanian Nomor : 11/PERMENTAN/KN.230/4/2018 Tentang Penetapan Jumlah Cadangan Beras Pemerintah Daerah, mengamanatkan penyediaan cadangan pangan sebagai berikut : (a) Tersedianya cadangan pangan pemerintah di tingkat kabupaten/kota. (b) Tersedianya cadangan pangan di tingkat masyarakat sebesar 500 kg ekuivalen beras di tingkat rukun tetangga (RT) untuk kebutuhan minimal 3 bulan, yang bersifat pangan pokok tertentu dan sesuai dengan potensi lokal; (c) Cadangan pangan berfungsi untukantisipasi masalah pangan pada musim paceklik, gagal panen, bencana alam skala lokal danantisipasi keterlambatan pasokan pangan dari luar.

Upaya kelembagaan pangan pedesaan melalui pendekatan pemberdayaan kelembagaan lumbung pangan pada masa lalu dipandang cukup efektif dalam mendukung Ketahanan pangan di daerah. Untuk itu penguatan/ revitalisasi kelembagaan lumbung pangan masyarakat perlu dilakukan melalui proses pemberdayaan secara sistematis, utuh terpadu dan berkesinambungan sehingga mampu menjadi salah satu lembaga penggerak ekonomi pedesaan.

Upaya penguatan/ revitalisasi perlu dilakukan, akibat : (1) keberadaan lumbung pangan pada akhir-akhir ini sudah semakin memudar seiring dengan kemajuan sistem perdagangan dan berkembangnya lembaga logistik formal pemerintah; (2) terjadinya reformasi peran BULOG pada tahun 1998, lumbung pangan dipandang sebagai salah satu solusi dalam menindaklanjuti berbagai logistik (cadangan pangan) dipedesaan dan perkotaan; dan (3) terbatasnya anggaran pemerintah untuk membiayai program stabilisasi harga, sehingga lumbung pangan dipandang sebagai salah satu alternative untuk membantu mengatasi kekurangan pangan/ defisit pangan di musim paceklik, serta merosotnya harga pangan (padi) pada saat panen raya di wilayah sentra produksi.

Melalui kelembagaan lumbung pangan diharapkan beberapa kegiatan pasca panen dapat dilakukan, tidak hanya menampung hasil sebagai cadangan pangan, tetapi juga antara lain untuk meningkatkan kualitas dan mengolah gabah serta memasarkan produk pada saat yang dikehendaki (fungsi tunda jual), sehingga lembaga yang bersangkutan bisa memperoleh nilai tambah bagi anggotanya.

Pada tahun 2019 Dana Alokasi Khusus (DAK) Bidang Pertanian di Kabupaten Pesisir Selatan sebagiannya di peruntukkan untuk Pembangunan Lumbung Pangan Masyarakat, Pembangunan Bangunan RMU, Pembangunan Lantaijemur serta Pengadaan Rice Milling Unit (RMU) dengan total dana sebesar Rp. 500.000.000,- dengan dana untuk Penunjang /Pendamping Rp.25.000.000,-.

MAKSUD DAN TUJUAN

1. MAKSUD

Maksud dari Penyusunan Laporan ini adalah sebagai Pelaporan dan pertanggung jawaban pelaksanaan kegiatan Dinas Pangan Kabupaten Pesisir Selatan dalam pelaksanaan kegiatan Dana Alokasi Khusus sebagai bahan evaluasi dan acuan dalam kegiatan-kegiatan berikutnya, dengan arti kata secara bertahap dalam rangka upaya mewujudkan keajahteraan masyarakat melalui pengembangan Lumbung Pangan Masyarakat.

2. TUJUAN

Kegiatan Dana Alokasi Khusus (DAK) Bidang Pertanian pada Dinas Pangan Kabupaten Pesisir Selatan dalam rangka Pembangunan Lumbung Pangan Masyarakat, Pembangunan

Bangunan RMU dan Pembangunan Lantai Jemur) bertujuan untuk :

- 1) Menyediakan Lumbung Pangan di Nagari dalam rangka penanggulangan kerawanan pangan pada saat terjadi bencana alam, lonjakan harga makanan pokok dan lain-lain.
- 2) Untuk memperkuat distribusi dan stabilisasi harga pangan dalam rangka akses pangan.
- 3) Menjaga keseimbangan antara produksi dengan kebutuhan pangan ditingkat masyarakat.
- 4) Mengantisipasi kemungkinan terjadinya kekurangan pangan yang bersifat sementara (transien) yang disebabkan gangguan atau terhentinya pasokan pangan.
- 5) Memantapkan keberadaan cadangan pangan untuk mewujudkan keterjaminan atas ketersediaan dan keterjangkauan pangan bagi masyarakat.

A. S A S A R A N

Sasaran yang hendak dicapai dalam rangka Pembangunan Lumbung Pangan Masyarakat, Pembangunan Bangunan RMU dan Pembangunan Lantai Jemur adalah :

- a. Terwujudnya ketahanan pangan di tingkat masyarakat dan kelompok Lumbung Pangan.
- b. Mengembangkan peran serta masyarakat / Kelompok secara optimal untuk pengembangan kelembagaan cadangan pangan masyarakat.
- c. Terwujudnya kesejahteraan masyarakat/kelompok melalui pengembangan kegiatan usaha ekonomi produktif di tingkat kelompok.
- d. Terolahnya hasil panen petani / anggota kelompok lumbung pangan.
- e. Terwujudnya kemandirian pangan dikelompo

BAB. II

CAPAIAN PELAKSANAAN KEGIATAN

A. KELUARAN (OUTPUT)

Pada tahun 2019 Dana Alokasi Khusus (DAK) Bidang Pertanian di Kabupaten Pesisir Selatan yang di peruntukkan untuk Pembangunan Lumbung Pangan Masyarakat, Pembangunan Bangunan Rice Milling Unit (RMU) dan Pembangunan Lantai Jemur serta Pengadaan Rice Milling Unit (RMU) dengan total dana sebesar Rp. 475.000,000,- dan Dana Penunjang/Pendamping untuk operasional sebesar 5% yakni Rp.25.000.000,-

Output yang dihasilkan dari kegiatan ini adalah sebagai berikut

- 1) Terbangunnya 1 (satu) unit Bangunan Lumbung Pangan masyarakat di Kelompok Usaha Bersama II Nagari Padang XI Punggasan Kecamatan Linggo Sari Baganti dengan anggaran sebesar Rp. 145.000.000,-
- 2) Terbangunnya Bangunan RMU 1 (satu) unit di Kelompok Usaha Bersama II Nagari Padang XI Punggasan Kecamatan Linggo Sari Baganti dengan anggaran sebesar Rp. 150.000.000.
- 3) Terbangunnya 1 (satu) unit Lantai Jemur di Kelompok Usaha Bersama II Nagari Padang XI Punggasan Kecamatan Linggo Sari Baganti dengan anggaran sebesar Rp. 25.000.000,-.
- 4) Tersedianya 1 (satu) Unit Rice Milling Unit (RMU) di Kelompok Usaha Bersama II Nagari Padang XI Punggasan Kecamatan Linggo Sari Baganti dengan anggaran sebesar Rp. 155.000.000,-

B. HASIL (OUTCOMES)

Indikator Hasil (Outcomes) yang dicapai dalam rangka Pembangunan Lumbung Pangan Masyarakat, Pembangunan Bangunan Rice Milling Unit (RMU) dan Pembangunan Lantai Jemur serta Pengadaan Rice Milling Unit (RMU) ini adalah terlaksananya pengelolaan cadangan

pangan masyarakat berlandaskan usaha ekonomi produktif yang dikelola oleh kelompok, tersedianya dan berkembangnya cadangan pangan masyarakat milik kelompok secara berkelanjutan, tertanggulangnya krisis pangan di tingkat masyarakat.

C. DAMPAK DAN MANFAAT

Dampak dan manfaat dari kegiatan ini adalah :

- ✓ Tersedianya Cadangan Pangan Masyarakat.
- ✓ Tercukupinya kebutuhan pangan masyarakat pada saat terjadi bencana alam/krisis pangan, dll.
- ✓ Terkelolanya hasil panen petani/kelompok dengan baik.
- ✓ Meningkatnya pendapatan anggota kelompok.

Tabel Rekapitulasi

PELAKSANAAN KEGIATAN DAK BIDANG PERTANIAN TAHUN 2019 PADA DINAS PANGAN KABUPATEN PESISIR SELATAN

Capaian Pelaksanaan Kegiatan DAK Bidang Pertanian Tahun 2014	Target		Realisasi					Kelompok
	Vol	Rp.	Realisasi	Rp.	Lokasi Kegiatan			
					Kecamatan	Desa/Nagari		
Pengadaan Mesin RMU	1 Paket	155.000.000,-	1 Paket	151.100.000,-	Linggo Sari Baganti	Nagari Padang XI Punggasan Kamp. Koto Merapak		USAHA BERSAMA
Pembangunan Lumbung Pangan Masyarakat	1 unit	145.000.000,-	1 unit	145.000.000,-	Linggo Sari Baganti	Nagari Padang XI Punggasan Kamp. Koto Merapak		USAHA BERSAMA
Pembangunan Bangunan RMU	1 unit	150.000.000,-	1 unit	150.000.000,-	Linggo Sari Baganti	Nagari Padang XI Punggasan Kamp. Koto Merapak		USAHA BERSAMA
Pembangunan Lantai Jemur	1 Unit	25.000.000,-	1 Unit	25.000.000,-	Linggo Sari Baganti	Nagari Padang XI Punggasan Kamp. Koto Merapak		USAHA BERSAMA

D. PERMASALAHAN

- a) Karena keterbatasan anggaran Dana Alokasi Khusus untuk Pembangunan Bangunan RMU sehingga Bangunan RMU tidak bisa di plester dan diselesaikan 100%, tetapi sudah bisa di fungsikan dan dioperasional oleh kelompok.

- b) Pada saat ini bangunan Lumbung Pangan, Bangunan RMU tidak memiliki listrik, sehingga ada beberapa alat yang bida di pakai.
- c) Sesuai dengan Petunjuk Operasional bahwa pengadaan RMU dilaksanakan dengan cara ekatalog, tetapi pada waktu memulai kegiatan pengadaan bahwa tidak adanya perusahaan yang tayang, sehingga pengadaan RMU tersebut dilaksanakan dengan Pengadaan Langauns (PL) tetapi harganya sesuai dengan harga ekatalog, ini berdasarkan petunjuk dan surat dari Kementerian Pertanian RI.

BAB. III

KESIMPULAN DAN SARAN

Laporan Akhir Dana Alokasi Khusus (DAK) Bidang Pertanian pada Dinas Pangan Kabupaten Pesisir Selatan ini disampaikan sebagai acuan dalam mengevaluasi pelaksanaan kegiatan dan sebagai bahan untuk menilai

seberapa besar keberhasilan dalam pelaksanaan kegiatannya. Kegiatan-kegiatan yang dibiayai dari Dana Alokasi Khusus (DAK) Bidang Pertanian Tahun Anggaran 2019 sudah diatur dalam Petunjuk Operasional (JUKOPS) Pemanfaatannya, Pemilihan kegiatan DAK Bidang pertanian merupakan bagian program kegiatan jangka menengah sesuai dengan Renstra SKPD dan Renstra Kementerian Pertanian RI. Pelaksanaan Kegiatan DAK Bidang Pertanian ini disinergikan dengan kegiatan yang bersumber dari pendanaan lainnya.

Dengan dibuatnya Laporan Akhir DAK Tahun 2019 ini minimal diharapkan juga ada kesamaan Visi dan misi antara Pemerintah Pusat, Provinsi dan Daerah dalam mengalokasikan anggaran, khususnya Dana Alokasi Khusus (DAK) Bidang Pertanian dalam rangka pembangunan Pertanian khususnya dibidang Ketahanan Panga.

Diharapkan dengan adanya kegiatan Dana Alokasi Khusus ini agar kedepannya lebih tepat waktu waktu, baik itu penerbitan Petunjuk Teknis dan evaluasi kegiatan pada akhir tahun, sehingga seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan dapat terevaluasi dengan baik. Disamping itu diharapkan juga pengalokasian anggaran untuk Dinas Pangan supaya Ketahanan pangan dan Krisis Pangan dapat diatasi dengan mengalokasikan anggaran untuk Pembangunan Lumbung Pangan dan Pengadaan RMU di setiap Lumbung Pangan di Nagari, mengingat wilayah Kabupaten Pesisir Selatan yang memanjang dari Utara sampai keselatan dengan luas daerah 5.749,89 km² dengan panjang pantai sekitar 234 km dengan jumlah Desa/Nagari sebanyak 182 Nagari, dengan jumlah Lumbung Pangan pada saat ini hanya 24 unit. Diharapkan bisa mencukupi 1 Nagari 1 Lumbung Pangan.

Dengan adanya Laporan ini diharapkan semoga dapat menjadi bahan acuan bagi Stake Holder terkait dalam mengalokasikan anggaran ke Kabupaten Pesisir Selatan.

Demikian disampaikan, dengan harapan agar pengalokasian anggaran Dana Alokasi Khusus (DAK) Bidang Pertanian ke Kabupaten dapat ditingkatkan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Painan, Desember 2019
Kepala Dinas Pangan
Kabupaten Pesisir Selatan



DOKUMENTASI
PEKERJAAN PEMBANGUNAN LUMBUNG PANGAN MASYARAKAT
PEMBANGUNAN BANGUNAN RMU DAN LANTAI JEMUR
KELOMPOK USAHA BERSAMA II NAGARI PADANG XI RINGGAGAN
KECAMATAN LINGGO SARI
S
TAF

Rencana Pembangunan
Lumbung Pangan,
Bangunan RMU dan Lantai
jemur dengan keadaan
0%





Proses Pekerjaan pengaliran
untuk Pondasi Bangunan
Pembangunan Lumbung
Pangan Masyarakat,
Bangunan RMU dan Lantai
Jemur
0%



Tim dari Badan Ketahanan Pangan Kementan RI melakukan Monitoring ke lokasi Pembangunan Lumbung pangan, Bangunan RMU dan Pembangunan Lantai jemur yang didampingi oleh Tim Dinas Pangan Kabupaten Pesisir Selatan dan Pengurus Kelompok.





Pengerjaan Pondasi
Bangunan telah selesai
dilanjutkan dengan
penimbunan dan
pemasangan bata dinding





Pengerjaan pemasangan
bata dinding yang langsung
ditinjau oleh kepala Dinas
Pangan Kabupaten Pesisir
Selatan



Pengerjaan pemasangan
 acian dinding yang ditinjau
 Pengawas Lapangan
 Dengan bobot fisik $\pm 30\%$



Pekerjaan telah selesai
pemasangan acian dinding
Dengan bobot fisik $\pm 40,4\%$





Rencana Pembangunan
Lumbung Pangan,
Bangunan RMU dan Lantai
jemur dengan keadaan
61%



Progres Pembangunan
pada Gambar telah
mencapai 74%



Proses Pekerjaan
Pembangunan Lumbung
Pangan Masyarakat,
Bangunan RMU dan Lantai
Jemur dengan Fisik
80% -85%



PEMBANGUNAN LUMBUNG PANGAN (DAK DAN PENDAMPING)

KELOMPOK USAHA BERSAMA II

NAGARI PADANG XI PUNGASAN KEC. LINGGO SARI BGT

KABUPATEN PESISIR SELATAN

Decimal DMS

Latitude -1.873561 1°52'24" S

Longitude 100.879238 100°52'45" E

2019-07-02(Sel) 13:19

Kepala Dinas Pangan
Kabupaten Pesisir Selatan
melakukan Monitoring ke
lokasi Pembangunan
Lumbung pangan,
Bangunan RMU dan
Pembangunan Lantai
jemur.



Progres Pembangunan di
Lapangan telah mencapai
85%



Progres Pembangunan di Lapangan telah mencapai 87%





Rencana Pembangunan
Lumbung Pangan,
Bangunan RMU dan Lantai
jemur dengan keadaan
84%





Progres Pembangunan
pada Gambar telah
mencapai 84%-92%





Proses Pekerjaan
Pembangunan Lumbung
Pangan Masyarakat,
Bangunan RMU dan Lantai
Jemur dengan Fisik
97%





Keadaan Fisik
Pembangunan Lumbung
pangan, Bangunan RMU
dan Pembangunan Lantai
jemur sudah mencapai
97%.





Keadaan Fisik
Pembangunan
Lumbung pangan,
Bangunan RMU dan
Pembangunan Lantai
jemur sudah
mencapai
100%





**DOKUMENTASI
PENGADAAN RICE MILLING UNIT (RMU)
KEGIATAN DAK KETAHANAN PANGAN (DAK DAN PENDAMPING)
TAHUN ANGGARAN 2019.**

Perakitan dan Pemasangan
Mesin RMU oleh Penyedia
yang didampingi oleh Ketua
Kelompok dan disaksikan
oleh Kuasa Pengguna
Anggaran (KPA) Kegiatan.





Tim melakukan pemeriksaan dan Uji coba Rice Milling Unit (RMU)



Mesin Rice Milling Unit (RMU) Siap untuk di operasionalkan



